BAB III

OBYEK PENELITIAN

3.1 *North America Free Trade Area* (NAFTA)

3.1.1 Sejarah Pembentukan NAFTA

NAFTA adalah organisasi multilateral regional, yaitu organisasi kerjasama ekonomi perdagangan yang anggotanya terdiri dari beberapa negara yang berada di kawasan Amerika Utara. Suatu bentuk kerjasama regional yang perdagangan produk-produk orisinil negara-negara anggotanya tidak di pungut biaya bea masuk atau bebas bea masuk (Apridar, 2009:202).

NAFTA merupakan suatu bentuk organisasi kerjasama perdagangan bebas negara-negara Amerika Utara: Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko. Pada hakekatnya NAFTA telah terbentuk sejak tahun 1988, karena sejak tahun tersebut telah dimulai kerjasama pedagangan bebas antara Amerika Serikat dan Kanada. Pada saat itu kerjasama ekonomi antara Kanada dan Amerika tersebut masih bersifat bilateral, dalam rangka memperbaiki kondisi perekonomian Kanada yang semakin memburuk diakibatkan meningkatnya pengangguran dan banyaknya perusahaaan-perusahaan Kanada yang memindahkan investasi ke Amerika Serikat.

Pada dasarnya NAFTA merupakan organisasi yang menjanjikan kemudahan bagi negara-negara persertanya di bidang ekonomi, mulai dari diberikannya pembebasan tarif bea masuk bagi komoditi-komoditi tertentu hingga adanya

perlakuan adil terhadap penanam modal asing yang akan menanamkan modalnya di masing-masing negara peserta.

Negara anggota NAFTA adalah Amerika Serikat (AS), Meksiko dan Kanada. Keseoakatan pembentukan NAFTA yang digagas sejak 5 februari 1991 dan ditandatangani pada 17 Desember 1992 antara PM Brian Mulroney, Presiden Carlos Salinas de Gortari dan Presiden George Bush. Secara resmi NAFTA diberlakukan pada 1 januati 1994. Sebelumnya pernah terjadi kesepakatan perdagangan antara Kanada dan AS, yakni *Canada-United States Free Trade Agreement* (CUFTA) pada 1988. Pada tahap selanjutnya, kongres AS mengembangkan kerjasama perdagangan bebas ini dengan Meksiko yang membidani lahirnya NAFTA. NAFTA merupakan suatu zona perdagangan bebas yang cukup besar dengan populasi yang dikombinasikan sekitar 416 jiwa dan GDP $ 12 triliun. Tentu saja AS sebagai pasar tunggal dunia yang paling besar, mendominasi lingkungan perekonomian yang ada di Amerika Utara. (Nuraeini : 2010, 209).

3.1.2 Tujuan dan Fungsi NAFTA

3.1.3.1 Tujuan NAFTA

Tujuan pembentukan NAFTA antara lain adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja melalui usaha menghilangkan berbagai hambatan perdagangan, menciptakan iklim untuk mendorong persaingan yang adil, meningkatkan peluang investasi dikawasan Amerika Utara,

memberikan perlindungan terhadap hak milik intelektual, dan menciptakan prosedur yang efektif dalam penyelesaian perselisihan perdagangan antara ketiga negara anggotanya. NAFTA adalah daerah perdagangan bebas bea yang bertujuan untuk memacu investasi dan perdagangan negara negara anggotanya.

Tujuan utama NAFTA adalah menciptakan perdagangan bebas sesama anggota NAFTA, dengan menghilangkan hambatan perdagangan. Hambatan perdagangan itu bisa berupa hambatan tarif , dan hambatan non tarif . *Hambatan tarif* berupa bea masuk, bea masuk tambahan dan pungutan negara lainya terhadap barang –barang yang masuk ke salah satu negara NAFTA, yang besarnya berbeda satu negara dan lainnya, sedangkan *hambatan non tarif* berupa peraturan atau ketentuan yang berfungsi untuk menghambat perdagangan. Selengkapnya tujuan NAFTA itu terdapat di dalam artikel 102 :

1. Penghapusan hambatan perdagangan dan fasilitasi pergerakan lintas batas barang dan jasa.
2. Promosi kondisi persaingan yang adil
3. Peningkatan substansial peluang investasi di wilayah "partai".
4. Memberikan perlindungan yang memadai dan efektif dan penegakan hak kekayaan intelektual dalam setiap wilayah partai
5. Menciptakan prosedur yang efektif untuk pelaksanaan dan penerapan perjanjian ini untuk administrasi bersama dan untuk penyelesaian sengketa.
6. Membentuk kerangka kerja untuk kerjasama lebih lanjut trilateral, regional dan multilateral untuk memperluas dan meningkatkan manfaat dari

perjanjian ini (http://www.nafta-sec-alena.org/en/view.aspx?conID=590&mtpiID=ALL, Diunduh 16 Juni 2011).

3.1.3.2 Fungsi NAFTA

NAFTA adalah sebuah keputusan penting yang mempengaruhi transfer barang antara AS, Kanada, dan Meksiko. Sejak ditandatangani pada awal 1994, regulasi yang terdapat pada NAFTA telah menjadi seperti undang-undang terhadap kerjasama ekonomi (khususnya perdagangan) di wilayah Amerika Utara dan secara bertahap selama 15 tahun untuk memenuhi semua fungsi dan tujuan dari NAFTA. NAFTA berfungsi terhadap ketiga negara tersebut untuk lebih efisien dalam melakukan transaksi barang di seluruh wilayah Amerika Utara.

Beberapa fungsi sejak terbentuk dan berlakunya NAFTA antara lain adalah sebagai berikut :

1. Tarif Pertanian AS-Kanada

Salah satu fungsi NAFTA adalah untuk menghilangkan tarif perdagangan antara AS, Kanada dan Meksiko. Beberapa tarif perdagangan pertanian antara AS-Kanada dihapuskan sejak diberlakukannya NAFTA, dan bagian ini sudah tertuliskan sebelumnya di dalam perjanjian kerjasama perdagangan antara AS-Kanada di tahun 1989. Penghapusan tarif tambahan lain yang tidak tercakup oleh Perjanjian Perdagangan bebas AS-Kanada akhirnya diberlakukan pada tahun 1998 dibawah “payung” NAFTA. Kedua negara tersebut sekarang telah melakukan perdagangan bebas pada semua produk pertanian tanpa tarif sebagai akibat dari regulasi NAFTA.

1. Tarif Pertanian Kanada-Meksiko

NAFTA juga menghilangkan beberapa tarif perdagangan pada sektor pertanian antara Kanada dan Meksiko. Perjanjian ini tidak seluas pengaturan perdagangan antara Kanada dan AS, melainkan Kanada dan Meksiko masih memberlakukan tarif pada beberapa produk pertanian seperti produk susu, telur, gula dan unggas, karena kebijakan NAFTA tidak berpengaruh pada ekspor produk pertanian tersebut oleh kedua negara. Namun kemudian penghapusan tarif produk pertanian tersebut membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pengimplementasiannya untuk hubungan antara Kanada dan Meksiko, dan pada akhirnya hambatan tarif tersebut dapat dihapuskan pada 15 tahun sejak pembentukan NAFTA.

2. Tarif Pertanian AS-Meksiko

Pada tahun 2009 atau 15 tahun berdirinya NAFTA, AS dan Meksiko menghapuskan seluruf tarif perdagangan pada produk pertanian. Semua perdagangan pertanuan antara kedua negara tersebut, sekarang telah bebas tarif. NAFTA menghilangkan banyak tarif perdagangan antara kedua negara tersebut, dan secara bertahap yang pada akhirnya seluruh tarif perdagangan dihapuskan dalam 15 tahun.

3. Hambatan Non-Tarif

Penghapusan tarif adalah fungsi NAFTA yang paling utama diantara ketiga negara anggotanya, yang sebelumnya hambatan tarif merupakan suatu masalah yang rumit dalam transaksi perdagangan antara negara-negara yang berada di kawasan Amerika Utara yaitu AS, Kanada dan Meksiko. Secara khusus, Meksiko

sebelumnya memerlukan lisensi impor produk dari AS yang mengakibatkan perdagangan antara kedua negara tersebut menjadi lebih sulit, namun pada akhirnya melalui NAFTA pembatasan ini dihilangkan setelah tertunda melalui proses yang panjang selama bertahun-tahun.

4. Asal Produk

Di bawah aturan NAFTA, perdagangan antara AS, Kanada dan Meksiko mempengaruhi produk yang diproduksi di Amerika Utara. Perjanjian ini melarang keras memanfaatkan blok perdagangan Amerika Utara untuk produk-produk yang tidak berasal dari kawasan tersebut. Ini adalah fungsi penting dari NAFTA.

5. Perlindungan Impor Produk Senfitif

Sementara pembentukan perdagangan bebas di kawasan Amerika Utara adalah tujuan utama NAFTA, namun terdapat pula kebijakan yang memungkinkan sebagai langkah sementara yang menghalangi atau menyulitkan perdagangan antara negara-negara Amerika Utara dalam keadaan yang berbahaya yang mempengaruhi produk tertentu. Jika impor menyebabkan resiko kepada publik suatu negara, hal tersebut dapat mengenakan tarif atau meningkatkan jumlah dari tarid impor yang ada sampai situasi dapat teratasi dan kembali seperti semula. (http://www.nafta-sec-alena.org/en/view.aspx?conID=590&mtpiID=ALL, Diunduh 20 Juni 2011)

3.1.4 Negosiasi dan Perjanjian NAFTA

3.1.4.1 Negosiasi Perdagangan dari CAFTA menjadi NAFTA

NAFTA merupakan suatu area perdagangan bebas di Amerika Utara yang beranggotakan negara Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko. Kesepakatan pembentukannya ditandatangani pada tahun 1992 dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 1994. Cikal bakal NAFTA adalah perjanjian bilateral perdagangan bebas antara Amerika Serikat dan Kanada yang disebut *Canada-America Free trade Area (CAFTA*) yang kemudian ditambah dengan Meksiko dan membentuk formasi blok perdagangan baru yang *disebut North America Free Trade Area (NAFTA)*. Perjanjian CFTA sendiri masih belum dicabut, artinya bila penerapan NAFTA gagal maka Amerika Serikat dan Kanada tetap terikat dalam CFTA. Pasal-pasal dalam CFTA dan NAFTA relatif sama kecuali beberapa tambahan sehubungan dengan masuknya Meksiko.

Free Trade Area , dalam GATT artikel XXIV (8) di definisikan

Pengelompokan dari dua atau lebih wilayah kustom yang pembatasan adat dan lainnya diangkat untuk merupakan bagian penting dari perdagangan antara anggota. Perdagangan hanya berkaitan dengan pergerakan bebas barang antara anggota dalam hal ke negara mereka ada kebijakan perdagangan bukan merupakan tarif yang umum atau kustom umum" (Hans Van Haute, 1995: 5)

Pendapat diatas menjelaskan bahwa *Free trade* itu merupakan area perdagangan yang menyatukan daerah disuatu kawasan , dimana bea dan hambatan perdagangan dihilangkan.

3.1.4.2 Peraturan atau Regulasi NAFTA

NAFTA bukan seperti pasar bersama seperti Uni Eropa, karena NAFTA tidak memiliki kebijakan umum sebagai organisasi tertentu dan NAFTA bukan merupakan institusi yang mempunyai susunan hirarki, tidak punya sistem peradilan. Dokumen NAFTA adalah sangat komlpeks dan panjang yang mencakup delapan (8) bagian bagian, 22 *Article*, dan sekitar 2.000 halaman ynag berisi ketentuan untuk mengurangi dan menghapus hambatan tarif perdagangan.

Seperti yang tertulis dalam artikel 102 dalam dokumen NAFTA mengenai tujuan NAFTA, ketentuan NAFTA berdasarkan subjek di atur menjadi dua bagian yaitu: 1. Peraturan atau Regulasi yang mengatur anggota NAFTA (AS,Kanada dan Meksiko); dan 2. Peraturan atau Regulasi yang mengatur pihak di luar anggota NAFTA (http://www.international.gc.ca/international/index.aspx?lang=eng, Diunduh 30 Juni 2011).

3.1.4.2.1 Peraturan atau Regulasi yang Mengatur Anggota NAFTA

1. Ketentuan yang mengatur Anggota NAFTA

Tujuan utama NAFTA adalah untuk mengatur hak-hak dan kewajiban serta kepentingan-kepentingan negara-negara anggotanya dalam bidang :

a. Perdagangan

Dalam bidang perdagangan pengaturannya memuat ketentan tentang penghapusan hambatan tarif dan non tarif. Tarif akan diturunkan secara perlahan, tergantung jenis dan tingkat kepentingan terhadap produk. Menjelang tahun 1994,

50% tarif dihilangkan dan penurunan terhadap tarif yang lain dilakukan dalam waktu 5 s/d 10 tahun diharapkan secara perlahan ketiga negara NAFTA pada akhirnya dapat memperoleh keuntungan dari penghapusan tarif.. Hambatan *non tarif* seperti *user fees,* izin impor (*import License) dan* kuota akan segera di hapus 20 dengan beberapa pengecualian, kuota masih dikenakan terhadap bidang energi, pertanian, otomotif dan tekstil (http://www.nafta-sec-alena.org/en/view.aspx?conID=590&mtpiID=ALL#mtpi127, Diunduh 20 Juni 2011).

b. Keimigrasian

Di bidang keimigrasian, NAFTA memberikan kemudahan bagi pengusaha yang akan melakukan kegiatan bisnisnya, NAFTA mengizinkan adanya visa sementara kepada pengusaha dan barang barang untuk tujuan *tertentu (temporary entry for bussines person & goods),* bentuk insentif yang diberikan untuk mempermudah investasi dengan membebaskan orang, barang, peralatan promosi seperti televisi alat peraga, barang-barang dengan tujuan pameran serta barang modal dibebaskan masuk secara temporer (http://www.international.gc.ca/trade-agreementsaccordscommerciaux/agracc/naftaalena/texte/index.aspx?lang=en&view=d#PartVII, Diunduh 30 Juni 2011).

c. Finansial

Dalam bidang finansial, hak-hak yang diatur adalah hak untuk transfer

mata uang dalam investasi dan perdagangan, pembebasan penggunaan mata uang ketiga negara berdasarkan nilai pasar pada saat hari transaksi. "Transfer tersebut harus mungkin dalam mata uang yang bebas dapat digunakan pada

tingkat pasar tukar yang berlaku dalam transaksi spot pada tanggal transfer". (Mj Trebilloc, NAFTA In A Nutshell, hal 158)

Ketentuan dalam bidang finansial ini juga mengatur tentang larangan transfer yang berkitan dengan kepailitan.

d. Investasi

Artikel 1102 NAFTA mengatur tentang Investasi, yang menurut definisi umum berarti pembelian aset untuk meningkatkan nilai suatu produk, yang meliputi tanah, bangunan, barang modal dan bahan baku serta bahan penolong untuk kegiatan produksi, Investasi dalam pengertian NAFTA bukan merupakan investasi *portofolio*. Definisi Investasi dalam NAFTA ditasirkan secara luas dalam Anex III. Definisi investasi meliputi juga Saham, Obligasi, Pinjaman, Pendapatan, Laba, Bunga, Real Estate, Properti bisnis berwujud atau tidak berwujud, turnkey, konsesi dan kontrak lisensi waralaba. Dalam bidang investasi NAFTA memberlakukan ketentuan "*equal treatment*", persamaan perlakuan terhadap investor di masing-masing negara anggota. Investor yang menanamkan investasi di Kanada akan mendapat perlakuan yang sama di negara Amerika Serikat dan Meksiko, begitu juga sebaliknya, investor dari Amerika Serikat dan Meksiko akan diperlakukan sama di Kanada. ketentuan ini berbunyi "AS, Kanada dan Meksiko harus memperlakukan investor dan pedagang dari negara lain dengan cara yang sama pedagang nasional mereka sendiri sendiri" (Ralph H Folsom, 1996: 83)

Perlakuan kepada investor masing-masing negara ini berdasarkan perdagangan internasional yang adil, transparan dan liberal dan akan memperoleh

proteksi penuh dan jaminan keamanan di masing masing negara, negara bagian. Ketentuan ini diadopsi dari pasal I artikel 105 CAFTA.

Setiap negara memiliki untuk mengobati NAFTA investor sesuai dengan hukum internasional, termasuk perlakuan yang adil dan merata dan penuh perlindungan dan keamanan.

Dalam ketentuan NAFTA tercakup juga masalah jaminan Investasi, pelarangan pengistimewaan sumber-sumber lokal bagi kepentingan ketiga negara, transfer teknologi, keseimbangan perdagangan dan pengistimewaan pemakaian produk NAFTA terhadap pihak diluar NAFTA. Dalam beberapa hal tertentu negara anggota masih di mungkinkan memperlakukan khusus terhadap investor tertentu yang memiliki arti penting bagi perekonomian negara. Dalam Artikel 1169 merebutkan keterkaitan investasi dengan transfer mata uang, keuntungan, royalti, manajemen dan bantuan teknik yang harus di perlakukan secara bebas Beberapa pengecualian dalam bidang investasi yang lain dalam ketentuan NAFTA adalah sektor-sektor yang secara konstitusi dilarang untuk investasi asing, seperti pelarangan pemerintah Meksiko terhadap Investasi asing untuk sektor energi, rel kereta api, perumahan/properti yang terletak di perbatasan dan di sepanjang pantai. Pengecualian lain adalah masalah monopoli, bentuk-bentuk monopoli perusahaan negara masih dimungkinkan, sepanjang tidak menggunakan posisi monopoli untuk bersaing di pasaran non monopoli. Perhatian lain dari ketentuan NAFTA adalah terhadap masalah lingkungan, negaranegara NAFTA setuju untuk tetap mempertahankan standar baku mutu lingkungan.

(http://www.nafta-sec-alena.org/en/view.aspx?conID=590&mtpiID=ALL, Diunduh 20 Juni 2011)

2. Ketentuan Terhadap Pihak Luar NAFTA

a. Perdagangan

Ketentuan terhadap pihak diluar NAFTA dalam masalah perdagangan, memberlakukan ketentuan proteksi untuk memaksimalkan keuntungan angota NAFTA. Produk-produk perdagangan dari negara diluar NAFTA, disamping dikenakan hambatan tarif yang bervariasi, juga dikenakan hambatan non tarif yang ditujukan untuk melindungi, memaksimalkan produksi dan penggunaan tenaga kerja anggota NAFTA (http://www.nafta-sec-alena.org/en/view.aspx?conID=590&mtpiID=ALL#mtpi126, Diunduh 26 Juni 2011).

1) Hambatan Perdagangan

Artikel 302 NAFTA mengatur tentang pembatasan tarif melalui ketentuan asal barang *(rule of origin)*. Perdagangan bebas antar sesama anggota NAFTA, hanya berlaku terhadap barang yang berasal dari NAFTA, bukan terhadap barang, meterial dan komponen yang berasal dari luar NAFTA. Pada saat ini perdagangan dunia yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan *perusahaan multinasional* tidak lagi mengenal batas-batas negara dalam proses produksi dan penjualan barang, menjadi hal yang sulit untuk mendeteksi asal usul barang yang sudah tergabung dalam barang jadi. “Dalam ekonomi global yang modern, dengan kerjasama multinasional yang memproduksi barang dan bagian untuk barang-

barang di banyak negara, tidak mudah untuk menentukan produk mana yang berasal dari mana." (Ralph Folsom,David Folsom, 1996:86)

Untuk mendeteksi barang-barang yang berasal dari luar NAFTA maka diberlakukan ketentuan asal barang , yang di dalamnya juga diperinci prosentase bahan baku, asal bahan baku dan komponen biaya lain seperti upah buruh, transportasi dan lain-lain. Terhadap barang yang berasal dari luar NAFTA yang impor oleh salah satu negara NAFTA, bila akan di perdagangkan lebih lanjut ke negara NAFTA lainnya. Maka skema ketentuan asal barang di jadikan landasan.

Ada tujuh macam ketentuan asal barang yaitu :

a) Goods wholly obtained rules

b) Originating material rules

c) Goods substantially transformed rules

d) Hybrid rules

e) Assembled goods rules

f) Specified process rules

g) De minimis test (Raj Bhala, 2001: 678)

The Goods Wholly Obtained Rules

Artikel 401 (a) "Barang seluruhnya diperoleh atau diproduksi di NAFTA partai memenuhi syarat untuk perawatan freferential."

Ketentuan ini menyebutkan barang-barang yang berasal dan diperoleh secara keseluruhan di NAFTA akan memperoleh perlakukan khusus, menikmati

keuntungan NAFTA. Barang barang tersebut meliputii produk mineral, pertanian dan perikanan.

Ketentuan ini digunakan untuk membedakan barang NAFTA dengan barang yang bukan berasal dari NAFTA

Originating Material Rules

Artikel 401 (c)

"Baik adalah berasal jika diproduksi sepenuhnya di NAFTA partai eksklusif dari bahan yang berasal".

Ketentuan ini merupakan kelanjutan ketentuan *Good Wholly obtained rules,* untuk mengkatagorikan barang-barang yang diproses secara keseluruhan di negara anggota NAFTA. Yang sama sekali tidak mengandung unsur material dari luar NAFTA

Contoh :

Payung yang dibuat di Meksiko, dengan tangkai, kain dan aksesoris berasal dari Amerika Serikat dan Kanada. Karena payung sebagai barang jadi merupakan produk asli Meksiko begitu juga material barang seperti tangkai, kain dan aksesoris berasal dari Amerika Serikat dan Kanada, maka barang jadi payung tersebut tergolong dalam *originating material rule.*

Substantial Transformation Rules

Definisi *Substantial Transformation Rules* sebagai berikut : "Transformasi substansial berarti perubahan yang membawa sebuah artikel atau benda lain di seluruh dari satu kelas ke kelas lain, bila digunakan untuk membantu dalam penentuan sesuai tingkat jadwal tugas di bawah tarif. Ini berarti seperti yang

ditetapkan oleh jadwal tarif resmi, atau dari satu ke kelas lain dari kelas barang, barang dan dagangan umum diakui di pasar komersial di mana Pasal tersebut diperdagangkan".(Keputusan Hakim Amerika Serika "United States V. Muray 621, F2d 1163, 1168-69)

Bahwa Perubahan *substansial* itu berarti perubahan dari satu klasifikasi barang ke klasifikasi barang yang lain. Ketentuan ini diatur dalam artikel 401 (b), khusus terhadap barang produksi yang mengandung material yang bukan berasal dari NAFTA, dengan menggunakan aturan *Harmonization system* yang rumit yang disebut sebagai "*Change In Tarrif Heading" (CTH).*

Contoh :

Kecap Tomat (*Salsa de Tomato*) mempunyai klasifikasi dalam Chapter 21 *dari Harmonization Tariff System* 19 Keputusan Hakim Pengadilan Amerika Serikat dalam item 2103.20. Sedangkan Pasta Tomat (*Pasta de Tomato*) berklasifikasi dalam chapter 20 dengan HTS item 2002.90. Perubahan produk impor dari pasta tomat menjadi kecap tomat tidak akan memperolah *Preferential treatment* , karena perubahan itu tidak digolongkan sebagai produk asli NAFTA. oleh sebab itu keseluruhan produksi kecap tomat harus di produksi dalam NAFTA.

The Hybrid Rules

Ketentuan ini diatur dalam Anex 401.1. hal ini ditujukan untuk

menghitung kandungan material asing atas produk barang yang diproduksi anggota NAFTA. Perhitungan prosentase material asing ini disebut " *Regional Value Content*" (RVC) dengan formula sebagai berikut :

TV - VNM

1). RCV = ---------- X 100

TV

NC-VNM

2). RCV = ---------- X 100

NC

Keterangan :

RVC = Regional value content

TV = Total value

VNM = Value non originating material

NC = Net Cost

Bila nilai kandungan material impor lebih dari yang ditetapkan, maka barang tersebut akan diperlakukan sebagai bukan produk NAFTA. (Rajh Bhala, 2001: 680)

Contoh :

Ketentuan kandungan lokal produk pertanian harus mencapai 62,5 % dari total nilai penggunaan barang, bila material asing mencapai lebih dari 37,5 % dari keseluruhan penggunaan material barang, maka produk tersebut akan dikenakan bea masuk yang ditetapkan dan dianggap bukan produk NAFTA (http://www.naftasecalena.org/en/view.aspx?conID=590&mtpiID=ALL#mtpi128, Diunduh 26 Juni 2011).

Assembled Goods Rules

Artikel 401 (d) menyebutkan bahwa hasil akhir suatu produk yang dibuat yang mengandung satu atau lebih material yang bukan berasal dari NAFTA, tidak digolongkan sebagai produk 20 NAFTA Artikel 402 : 2-3, total nilai barang bisa diganti dengn nilai transaksi barang, nilai akhir barang, yang mengalami perubahan, bila produk akhir dan material pembuatnya berada dalam HTS yang sama(http://www.naftasecalena.org/en/view.aspx?conID=590&mtpiID=ALL#mtpi128, Diunduh 26 Juni 2011)

Specified Goods Rules

Specified Goods Rules merupakan suatu aturan unik yang diciptakan untuk menghalangi barang-barang jenis tertentu dari negara lain memasuki NAFTA. Ketentuan ini diatur dalam *chapter 4*, NAFTA memuat ketentuan jenis barang dan ketentuan yang mengaturnya.

(1). Tekstil dan Garmen

Untuk produk tekstil dan Garmen ketentuan NAFTA disebut dengan *Yarn Forward* dan *Multifiber Forward* yang menyatakan bahwa barang-barang tekstil dan produk tekstil (garmen) yang masuk dan di pasarkan di negara-negara anggota NAFTA harus menggunakan bahan baku dari anggota NAFTA, di pintal di negara anggota NAFTA, di proses dan penyelesaian akhir produk haruslah di negara anggota NAFTA

(2). Alas kaki

Hambatan untuk produk alas kaki adalah melalui suatu ketentuan yang mengatur bahwa 55% asal barang haruslah diproduksi oleh negara NAFTA.

Komponen produk alas kaki ini, umumnya meliputi alas, pelapis sepatu yang berasal dari bahan-bahan lateks, kulit dan aksesorinya. Bila barang jadi produk alas kaki tidak memenuhi standar 55% kandungan lokal maka produk tersebut dilarang untuk memasuki pasar NAFTA (http://www.nafta-sec-alena.org/en/view.aspx?conID=590&mtpiID=ALL#mtpi128, Diunduh 26 Juni 2011).

(3). Elektronik

Untuk elektronik, ketentuan hambatan perdagangannya di sebut dengan istilah *specific component* yaitu untuk dapat memasuki pasar NAFTA, komponen tertentu dari barang elektronik haruslah merupakan barang yang di produksi oleh perusahaan-perusahaan dari negara NAFTA. Komponen tertentu yang dipersyaratkan dalam *Specific Component* biasanya merupakan bagian terpenting dari produk barang jadi elektronik. Contoh untuk televisi warna 14 inchi, tabung televisi warna *(color television tube)* harus berasal dari negara NAFTA Sedangkan untuk video kaset, harus mengandung c*ircuit board* buatan NAFTA. Untuk *microwave,* seluruh bagian utama, kecuali *magnetron* harus diproduksi NAFTA(http://www.naftasecalena.org/en/view.aspx?conID=590&mtpiID=ALL#mtpi128, Diunduh 26 Juni 2011).

(4) Mesin Produksi

Untuk memenuhi kandungan lokal mesin produksi yang dipersyaratkan NAFTA, maka bagian-bagian penting dalam industri peralatan berat (mesin) harus memenuhi paling tidak tiga dari empat komponen inti peralatan mesin berasal dari NAFTA. Komponen inti itu meliputi (Raj Bhala, 2001: 674) :

(a) Main engine

(b) Hydraulic

(c) Numerical control

(d) *Major weld mentor casting.*

The Minimis Test

Ketentuan ini terdapat dalam artikel 405 : 1 NAFTA. Yang menyebutkan

"Sebuah barang yang gagal untuk memenuhi aturan yang berlaku asal tetap merupakan barang yang berasal jika nilai bahan non NAFTA digunakan untuk membuat barang lebih dari 7 (tujuh) persen dari harga total biaya barang, "*The minimis test"* merupakan palang pintu terakhir hambatan perdagangan NAFTA, yang menyebabkan peluang untuk mengekspor barang produk olahan manufaktur yang mengalami proteksi ke tujuan NAFTA, dari pihak lain yang tidak tergolong anggota NAFTA (atau yang tidak dianggap termasuk NAFTA) menjadi sangat kecil. Barang-barang prouduk tekstil sutera yang tidak terkena ketentuan asal barang terkena ketentuan ini. Rangkaian hambatan perdagangan diatas pada intinya hanya akan memberikan kemudahan bagi produk NAFTA dan yang tergolong NAFTA, dan merugikan pihak lain.

2). Embargo

Untuk mencegah pihak pihak yang tidak turut memperolah manfaat dari NAFTA, NAFTA dalam ketentuan pengecualiannya, mentolerir adanya ketentuan embargo terhadap pihak pihak yang dinilai membahayakan atau negara yang memiliki hubungan diplomatik yang buruk dengan salah satu negara NAFTA. Hal

ini mengadopsi ketentuan *"301"* Amerika Serikat yang memberikan kekuasaan kepada presiden Amerika Serikat untuk menetapkan dan mencabut embargo.

"Bisnis yang dimiliki oleh siapa pun yang "dibentuk atau terorganisir" dalam NAFTA manfaat dari perjanjian asalkan mereka melakukan kegiatan usaha substansial di Amerika Utara, ini Amerika Asia, Eropa dan Latin dapat berinvestasi di Amerika Utara dan manfaat dari NAFTA. Pengecualian dibuat untuk NAFTA Bisnis yang dimiliki atau dikendalikan oleh pihak ketiga dari negara-negara kurang hubungan diplomatik dengan atau ekonomi diembargo oleh Kanada, AS atau Meksiko". (Michael J. Trebillock, hal 155)

Terhadap bisnis yang dikendalikan oleh warga negara yang mengalami embargo Amerika Serikat atau negara NAFTA lainnya, maka perusahaan tersebut dikecualikan dari keuntungan yang bisa diperoleh NAFTA.

b. Investasi

Dari tujuan-tujuan diadakannya NAFTA, keinginan untuk meningkatkan kesempatan investasi, akan memiliki pengaruh secara langsung terhadap pihak-pihak di luar NAFTA. Peningkatan kesempatan investasi ini bisa berarti membuka peluang semakin banyaknya investor menanamkan modal di NAFTA dengan memberlakukan proteksi yang di tujukan untuk menarik investasi asing masuk ke dalam NAFTA Investor yang akan diperlakukan diskriminatif adalah mereka :

1). Mereka yang tidak memiliki bisnis yang substansial, yaitu mereka yang tidak melakukan investasi nyata di bidang bidang manufaktur atau kegiatan lain yang memberikan keuntungan substansial bagi NAFTA.

2). Investor yang memiliki perusahaan di NAFTA, namun pengendali perusahaan itu berasal dari negara-negara yang memliki hubungan diplomatik yang buruk dengan negara anggota NAFTA atau negara yang diembargo salah satu negara NAFTA.

C. Imigrasi

Dalam Chapter 18 NAFTA di atur ketentuan mengenai *Temporary entry for business person (TEFBP).* TEFBP ini di berikan kepada para pengusaha yang berasal dari luar NAFTA yang melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan dan investasi, yaitu :

1. Pekerja professional
2. Pedagang dan investor substantial
3. perpindahan perkerja antar perusahaan
4. Pengusaha yang melakukan kunjungan bisnis

ke empat golongan ini di bebaskan dari keharusan memiliki sertifikat/perijinan kerja, di bebaskan dan keharusan mengikuti test kelayakan kerja. Ketentuan NAFTA ini bersifat diskriminatif terhadap orang-orang di luar ke 4 golongan di atas. Dengan adanya ketentuan ini, investor potensial di beri kemudahan untuk melakukan bisnis di NAFTA (http://www.nafta-sec-alena.org/en/view.aspx?conID=590&mtpiID=ALL#mtpi151, Diunduh 26 Juni 2011).

d. Kepabeanan

Terhadap komponen barang yang berasal dari luar NAFTA, yang diimpor dengan membayar sejumlah bea masuk yang menjadi bagian proses produksi

suatu barang, bea masuk yang sudah dibayarkan pada saat barang itu diimpor, dapat ditarik kembali, setelah barang jadi hasil produksi diekspor, dengan menunjukkan dokumen-dokumen yang menyatakan bahwa barang-barang tersebut benar-benar telah di ekspor. Ketentuan ini di Indonesia dikenal dengan istilah "*restitusi bea masuk*". Dalam istilah NAFTA, sistem ini di sebut dengan *DrawbackSystem*(http://www.naftasecalena.org/en/view.aspx?conID=590&mtpiID=ALL#mtpi151, Diunduh 26 Juni 2011).

Dalam ketentuan NAFTA, Ketentuan *Drawback system* ini dihapus 6 tahun sejak tahun 1993. artinya, terhadap komponen barang-barang yang berasal dari luar NAFTA tidak lagi memperoleh kemudahan pengembalian bea masuk, dan pungutan lainnya, itu berarti para pengusaha yang mendatangkan komponen barang dari luar NAFTA harus mengganti komponen barang dengan barang sejenis yang berasal dari NAFTA.

Ketentuan ini untuk mengantisipasi perusahaan Multinasional Jepang yang menerapkan gaya *Keiretsu* yang merupakan suatu model hubungan saling keterkaitan antar perusahaan Jepang, yang akan menggunakan komponen, peralatan yang berasal dari sesama perusahaan Jepang.

Tujuan *drawback system* ini untuk mendorong pertumbuhan ekspor, terutama diberlakukan di export processing zone di Maquiladoras Meksiko, dimana banyak terdapat perusahaan manufaktur dari Asia beroperasi. Maquiladoras merupakan contoh yang paling akurat untuk menganalisa ketentuan *Drew Back System* Maquiladoras merupakan export processing zone yang didirikan oleh pemerintah Meksiko untuk menampung investor asing pemerintah

Meksiko mengizinkan pembebasan bea masuk bagi bahan baku, dengan tujuan barang di ekspor kembali dengan menggunakan *drawback system* .

NAFTA membuat 2 macam ketentuan perubahan terhadap Maquiladoras. Di Indonesia hal ini lazim dilakukan terhadap barang barang yang masuk kedalam kawasan industri bebas bea seperti Batam atau Kawasan Berikat Nusantara, terhadap bahan baku produksi yang berasal dari dalam daerah pabean Indonesia lainnya. Barang- barang tersebut yang sebelumnya telah dibayarkan bea masuk, setelah barang itu telah diproses menjadi barang jadi, bea masuk yang sudah dibayarkan dapat ditarik kembali.

1) *Menghilangkan fungsi export processing yang dapat menjual 50% hasil produk ke Meksiko,* umumnya Pemerintah yang memiliki fasilitas EPZ mengizinkan produk-produk barang dari EPZ untuk dapat di jual kenegara induknya dalam prosentase tertentu. Pemerintah Meksiko sejak th 1989 mengizinkan barang-barang yang berasal dari Maquiladoras untuk dijual 50% ke pasar Meksiko, menghilangkan perbedaan barang yang berasal dari Maquiladoras dan lainnya, maka ketentuan NAFTA menghilangkan kemungkinan penjualan dalam negeri ini secara bertahap, dengan menaikan 5% setiap tahun sampai pembatasan selesai.

2) *Menghapuskan drew back system.* Sesuai dengan tujuannya sebagai export processing zone yang memproses bahan baku untuk tujuan export, biasanya negara induk EPZ akan membebaskan bahan baku dan bahan penolong dari bea masuk dan bea lainnya. Maquiladoras membebaskan bea masuk terhadap bahan baku dan bahan dengan menggunakan penolong drew back system tanpa

membedakan dari mana asal barang tersebut hal ini dibatasi oleh ketentuan NAFTA yang mengizinkan pemakaian bahan baku /penolong harus berasal dari NAFTA. Ketentuan ini ditujukan untuk merobah kebiasaan perusahaanperusahaan milik orang Asia yang beroperasi di Maquiladoras, agar tidak lagi mendatangkan bahan baku dan bahan penolong dari Asia, namun mencarinya dari supplier NAFTA. Ketentuan ini akan menjadikan produsen NAFTA menggantikan posisi produsen Asia.

3.1.4.3 Regulasi NAFTA Chapter 7 Agricultural

NAFTA mengeluarkan beberapa regulasi dalam pengaturan pelaksanaan perdagangan produk pertanian antar negara anggotanya. Pengaturan tersebut mencakup masalah kuota, tarif, subsidi, sanitasi, akses pasar, penyelesaian sengketa dan lainnya. Regulasi yang secara khusus mengatur tentang pertanian di negara anggota NAFTA terdapat dalam regulasi pada Chapter 7 tentang pertanian dan sanitari. Isi dari Chapter 7 NAFTA tersebut antara lain:

1. Pasal 701, yaitu pengaturan mengenai ruang lingkup dan cakupan, dimana bagian ini berlaku untuk langkah-langkah yang diadopsi atau dipelihara oleh pihak yang berkaitan dengan perdagangan pertanian.
2. Pasal 702, yaitu regulasi yang berisi pengaturan tentang kewajiban internasional untuk negara anggota NAFTA, berlaku untuk pihak yang ditentukan dalam Lampiran yang berkaitan dengan perdagangan pertanian berdasarkan perjanjian tertentu antara mereka, Sebelum mengadopsi berdasarkan perjanjian antar pemerintah komoditas, ukuran yang dapat

mempengaruhi perdagangan dalam pertanian yang baik antara para Pihak, Pihak mengusulkan untuk mengadopsi mengukur akan berkonsultasi dengan Pihak lain dengan tujuan untuk menghindari pembatalan atau penurunan dari suatu konsesi yang diberikan oleh Pihak dalam Jadwal untuk (Lampiran 302,2) dan (Lampiran 702,3) berlaku untuk Pihak yang ditentukan dalam Lampiran yang berkaitan dengan tindakan yang diambil atau dipertahankan berdasarkan perjanjian antar pemerintah kopi.

3. Pasal 703, yaitu regulasi yang berisi tentang akses pasar yaitu(lampiran 703,1) dimana para pihak harus bekerja sama untuk meningkatkan akses ke pasar masing-masing melalui pengurangan atau penghapusan hambatan impor untuk perdagangan di antara mereka dalam barang pertanian. Tugas Bea Cukai, Pembatasan Kuantitatif, dan Grading Pertanian dan Standar Pemasaran dan (lampiran 703,2) berlaku untuk Pihak yang ditentukan dalam Lampiran yang berkaitan dengan bea cukai dan pembatasan kuantitatif, perdagangan gula dan barang sirup, dan grading pertanian dan standar pemasaran.

Ketentuan safeguard (surat pengantar) khusus:

Setiap Pihak dapat, sesuai dengan Jadwal untuk Lampiran 302,2, mengadopsi atau mempertahankan pengamanan khusus dalam bentuk kuota tarif pada pertanian yang baik yang tercantum dalam Bagian atas Lampiran 703,3. Meskipun Pasal 302,2, suatu Pihak tidak boleh menerapkan tarif atas-kuota di bawah perlindungan khusus yang melebihi lebih rendah dari:

a) tingkat *most-favoured-nation* (MFN) sebagai 1 Juli 1991; dan b) tingkat MFN yang berlaku.

4. Pasal 704 yaitu regulasi yang berisi tentang dukungan domestik dimana, para pihak mengakui bahwa langkah-langkah dukungan domestik dapat sangat penting bagi sektor pertanian mereka tetapi juga mungkin memiliki efek perdagangan mendistorsi dan produksi dan bahwa komitmen pengurangan dukungan domestik mungkin hasil dari pertanian perundingan perdagangan multilateral di bawah Perjanjian Umum mengenai Tarif dan Perdagangan (GATT). Oleh karena itu, di mana Partai mendukung produsen pertanian, Pihak tersebut harus berusaha untuk bekerja ke arah langkah-langkah dukungan domestik yang meliputi:

a) memiliki efek perdagangan minimal atau tidak mendistorsi atau produksi, atau

b) pengekecualian dari komitmen pengurangan dukungan domestik yang berlaku yang dapat dinegosiasikan di bawah GATT

Para pihak lebih lanjut mengakui bahwa pihak dapat mengubah langkah-langkah dukungan domestik, termasuk yang dapat dikenakan komitmen pengurangan, pada kebijaksanaan Partai, tunduk pada hak dan kewajibannya berdasarkan GATT.

5. Pasal 705 yaitu regulasi yang berisi tentang subsidi ekspor dimana,

a) Para pihak berbagi tujuan dari penghapusan subsidi ekspor multilateral untuk barang pertanian dan akan bekerja sama dalam upaya

untuk mencapai kesepakatan di bawah GATT untuk menghilangkan subsidi.

b) Para pihak mengakui bahwa subsidi ekspor untuk barang-barang pertanian dapat merugikan kepentingan mengimpor dan mengekspor pihak dan, khususnya, dapat mengganggu pasar pihak pengimpor. Dengan demikian, di samping hak-hak dan kewajiban Para Pihak yang ditentukan dalam Lampiran 702,1, Para Pihak menegaskan bahwa tidaklah pantas bagi suatu Pihak untuk memberikan subsidi ekspor untuk pertanian yang baik diekspor ke wilayah Pihak lain di mana tidak ada impor bersubsidi lainnya itu yang baik ke dalam wilayah Pihak lain.

c) Kecuali sebagaimana diatur dalam Lampiran 702,1, di mana Partai mengekspor menganggap bahwa non-Partai mengekspor baik pertanian ke wilayah Pihak lain dengan manfaat subsidi ekspor, Partai mengimpor wajib, atas permintaan tertulis dari Pihak ekspor, berkonsultasi dengan Partai mengekspor dengan maksud untuk menyetujui langkah-langkah tertentu yang mengimpor Partai dapat mengadopsi untuk melawan efek dari setiap impor bersubsidi tersebut. Jika Pihak pengimpor mengadopsi disepakati langkah-langkah, Partai mengekspor harus menahan diri dari penerapan, atau segera berhenti berlaku, setiap subsidi ekspor untuk ekspor baik seperti untuk wilayah Pihak pengimpor.

d) Kecuali sebagaimana diatur dalam Lampiran 702,1, sebuah Partai mengekspor wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Pihak pengimpor setidaknya tiga hari, termasuk akhir pekan, sebelum mengadopsi

ukuran subsidi ekspor pada yang baik pertanian diekspor ke wilayah Pihak lain. Pihak mengekspor wajib berkonsultasi dengan Partai mengimpor dalam waktu 72 jam dari diterimanya permintaan Partai pengimpor ditulis, dengan tujuan untuk menghapuskan subsidi atau meminimalkan dampak buruk di pasar Partai mengimpor untuk itu baik. Pihak pengimpor harus, ketika meminta konsultasi dengan Partai mengekspor, pada saat yang sama, memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak ketiga permintaan tersebut. Pihak ketiga dapat meminta untuk berpartisipasi dalam konsultasi tersebut.

e) Setiap pihak wajib mempertimbangkan kepentingan pihak lain dalam penggunaan setiap subsidi ekspor pada yang baik pertanian, mengakui bahwa subsidi tersebut mungkin memiliki efek merugikan pada kepentingan pihak lain.

f) Para pihak dengan ini membentuk Kelompok Kerja untuk Subsidi Pertanian, terdiri dari perwakilan dari masing-masing pihak, yang harus memenuhi setidaknya semi-tahunan atau sebagai pihak lain mungkin setuju, untuk bekerja ke arah penghapusan semua subsidi ekspor pertanian yang mempengaruhi perdagangan antara pihak.Fungsi Kelompok Kerja meliputi:

1. pemantauan volume dan harga impor ke wilayah pihak barang pertanian yang diuntungkan dari subsidi ekspor;
2. menyediakan sebuah forum untuk para pihak untuk mengembangkan kriteria yang dapat diterima bersama dan prosedur untuk mencapai

kesepakatan tentang pembatasan atau penghapusan subsidi ekspor untuk impor barang pertanian ke dalam wilayah para pihak, dan

3. melaporkan setiap tahun kepada Komite Perdagangan Pertanian, ditetapkan berdasarkan Pasal 706, pada pelaksanaan Pasal ini.

g) Menyimpang dari ketentuan lain dari Pasal ini:

1. jika pihak mengimpor dan mengekspor setuju dengan subsidi ekspor untuk pertanian yang baik diekspor ke wilayah Pihak pengimpor, partai mengekspor atau pihak dapat mengadopsi atau mempertahankan subsidi tersebut; dan
2. masing-masing pihak mempertahankan hak untuk menerapkan tugas penyeimbang terhadap impor barang pertanian bersubsidi dari wilayah pihak atau non-Partai.

6. Pasal 706, yaitu regulasi yang mengatur tentang Komite Perdagangan Pertanian

a) Para pihak dengan ini membentuk Komite pada Perdagangan Pertanian, terdiri dari perwakilan dari masing-masing pihak.

b) Fungsi komite meliputi:

- pemantauan dan mempromosikan kerjasama pada pelaksanaan dan administrasi dari pagian ini;

- menyediakan forum untuk pihak untuk berkonsultasi tentang isu-isu yang berhubungan dengan pagian setidaknya semi-tahunan dan sebagai Pihak lain mungkin setuju; dan

-melaporkan setiap tahun untuk komisi pelaksanaan bagian ini.

7. Pasal 707: Komite Penasehat Sengketa Komersial pribadi tentang Barang Pertanian. Komite harus menetapkan Komite Penasehat Sengketa Komersial pribadi tentang barang pertanian, terdiri dari orang-orang berpengalaman dan ahli dalam penyelesaian sengketa komersial swasta dalam perdagangan pertanian. Komite Penasehat harus melaporkan dan memberikan rekomendasi kepada Komite untuk pengembangan sistem dalam wilayah setiap Pihak untuk mencapai resolusi yang cepat dan efektif perselisihan tersebut, dengan mempertimbangkan setiap keadaan khusus, termasuk rusaknya barang-barang pertanian tertentu.

Diatas merupakan regulasi pertanian yang dikeluarkan oleh NAFTA secara general atau umum. Regulasi yang mengatur secara spesifik tentang pengaturan perdagangan pertanian di Amerika Utara yang mengikat seluruh anggota NAFTA, khususnya Meksiko terdapat di lampiran (http://www.nafta-sec-alena.org/en/view.aspx?conID=590&mtpiID=ALL, Di unduh 30 Juni 2011).

Diatas merupakan regulasi yang dikeluarkan oleh NAFTA dalam pengaturan mengenai perdagangan dalam wilayah anggota NAFTA secara umum.

3.1.4 Sistematika Keorganisasian NAFTA

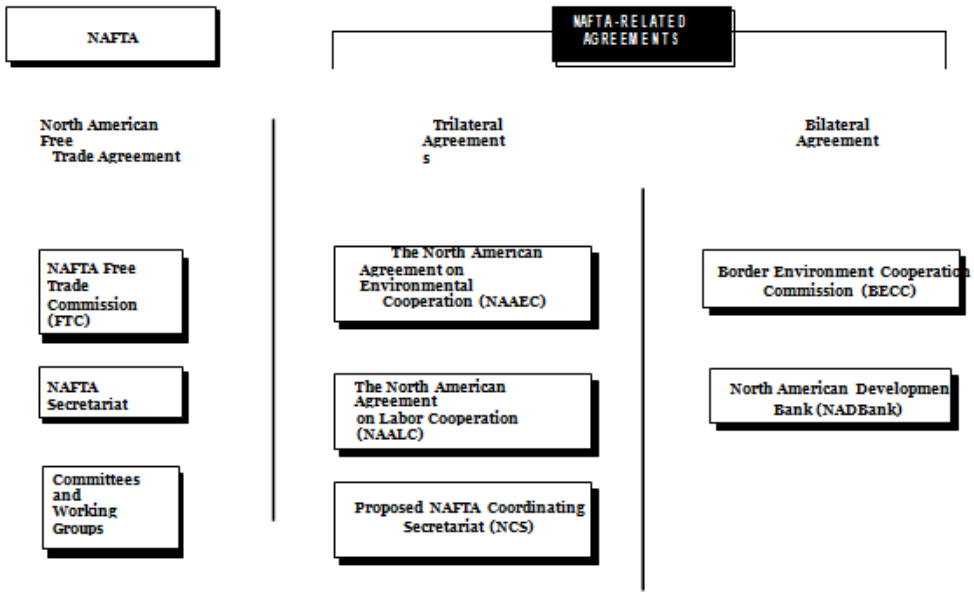
3.1.4.1 Struktur Organisasi NAFTA

NAFTA terdiri dari sebuah Komisi trilateral Perdagangan Bebas dan Sekretariat NAFTA. Komisi perdagangan bebas bertanggung jawab untuk meninjau reguler hubungan perdagangan antara ketiga negara anggota NAFTA.

Apabila diperlukan komisi ini dapat menciptakan panel bilateral atau triteral yang melibatkan pihak swasta untuk menyelesaikan sengketa yang melibatkan interpretasi dan penerapan yang terdapat di dalam NAFTA. Sementara Sekretariat NAFTA bertanggung jawab untuk mengelola proses penyelesaian sengketa di bawah aturan Bab 14 NAFTA (jasa keuangan peraturan), Ban 19 (anti-dumping), Bab 20 (penafsiran dan penerapan NAFTA) dan Bab 11 (investasi asing).

Tabel 3.1.4.1

Struktur Organisasi NAFTA



Sumber:http://www.gpo.gov/fdsys/pkg/GAOREPORTS-GGD-95-10BR/pdf/GAOREPORTS-GGD-95-10BR.pdf, diunduh 20 juni 2011.

3.2 Meksiko

3.2.1 Gambaran Umum Tentang Meksiko

Meksiko adalah sebuah negara yang terletak di Amerika Utara, berbatasan dengan Amerika Serikat, Guatemala dan Belize di sebelah tenggara, Samudra Pasifik di barat, dan Teluk Meksiko dan Laut Karibia di sebelah timur. Meksiko merupakan negara terbesar ketiga di Amerika Latin dan juga negara yang paling banyak berbahasa Spanyol. Nama negara ini diambil dari nama ibu kotanya, yang berasal dari nama ibu kota kuno Aztec yaitu *Mexico-Tenochtitlan*. *Mexi* ialah sebagian nama Mexitli, yaitu nama dewa perang, sedangkan *co* bermakna 'tempat' dan *ca* bererti 'orang'.

Konstitusi 1917 memperuntukkan sebuah pemerintahan Persekutuan Republik dengan kekuasaan yang dibagikan kepada tiga institusi yang bebas yaitu eksekutif, legislatif, dan kehakiman. Dari segi sejarah, eksekutif sangat mendominasi kekuasaan lewat jabatan presiden. Sedang, kekuasaan hukum dalam Kongres tinggal mengikuti arahannya saja. Kongres terlihat aktif kembali sejak 1997 ketika partai oposisi tampil pertama dalam mayoritas legislatif.

Namun demikian, sejak partai oposisi mengambil alih kekuasaan pada 1997, Kongres semakin bebas dalam menggubal undang-undang. Presiden juga mempunyai kuasa di bawah perintah eksekutif untuk merancang undang-undang dalam bidang ekonomi dan keuangan yang tertentu. Presiden dipilih setiap enam tahun dan dia dilarang memegang jabatan yang sama untuk penggal kedua. Di Meksiko, tiada jabatan wakil presiden. Sekiranya seseorang Presiden itu

dilucutkan jabatan atau meninggal dunia, Kongres akan melantik seorang Presiden Sementara.

Pada 21 Juli 2000, Vicente Fox Quesada dari partai oposisi "Aliansi untuk Perubahan", yang diketuai oleh Partai Aksi Nasional (PAN), telah dipilih sebagai Presiden dalam satu pemilu yang dianggap terbersih dan paling bebas dalam sejarah Meksiko. Fox memulai penggal enam tahunnya pada 1 Desember 2000. Kemenangannya telah mengakhiri dominasi Parti Institusi Revolusi (PRI) selama 71 tahun sebagai partai pemerintah.

Pada 2006, Felipe Calderón Hinojosa yang diusung PAN berhadapan dengan Andrés Manuel López Obrador yang dicalonkan PRD dalam sebuah pemilu tertutup. Pada 6 September 2006, Felipe Calderón Hinojosa dinyatakan memenangi Pemilu Presiden Meksiko dalam *electoral tribunal*.

3.2.2 Kondisi Ekonomi Meksiko

Sejak Perang Dunia II, negara ini telah mengubah tumpuan dari ekonomi berdasarkan pertanian kepada ekonomi pertambangan. Meksiko kaya dengan minyak bumi dan pada satu ketika merupakan negara terbesar ke-10 penghasil minyak bumi di dunia. Di samping itu, negara ini merupakan pengekspor perak yang terpenting di dunia. Antara dasawarsa 1940-an dan 1980-an negara ini mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat tetapi ia ambruk akibat pinjaman yang berlebihan. Pada tahun 1980-an, negara ini dilanda inflasi. Tetapi ia kembali pulih pada 1990, saat menyertai NAFTA. Kini, pemerintah Meksiko yang baru telah mengalihkan tumpuan dari minyak bumi kepada industri ringan,

pertanian dan ekspor. Selain itu, sektor pariwisata telah menjadi sumber ekonomi yang semakin penting.

Ekonomi Meksiko adalah 13 terbesar di dunia dalam hal nominal dan 11 dengan paritas daya beli, menurut Bank Dunia. Sejak krisis 1994 , pemerintah telah meningkatkan negara fundamental makroekonomi. Meksiko tidak secara signifikan dipengaruhi oleh baru-baru ini krisis 2002 Amerika Selatan , dan dipelihara positif, walaupun rendah, tingkat pertumbuhan setelah periode singkat stagnasi pada tahun 2001. Namun, Meksiko adalah salah satu negara Amerika Latin yang paling terpengaruh oleh resesi 2008 dengan Produk Domestik Bruto yang tertular lebih dari 6%. Moody (Maret 2000) dan Fitch IBCA (Januari 2002) mengeluarkan investasi kelas peringkat untuk sultan Meksiko utang. Meskipun stabilitas makroekonomi belum pernah terjadi sebelumnya, yang telah mengurangi inflasi dan suku bunga untuk merekam terendah dan telah meningkatkan pendapatan per kapita, kesenjangan besar tetap antara perkotaan dan penduduk pedesaan, negara-negara utara dan selatan, dan kaya dan miskin. Beberapa tantangan pemerintah termasuk upgrade infrastruktur, modernisasi sistem pajak dan hukum tenaga kerja, dan pengurangan kesenjangan pendapatan.(http://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/35749.htm)

Perekonomian berkembang pesat pada sektor industri dan jasa modern, dengan meningkatnya kepemilikan pribadi. Sebagai ekonomi yang berorientasi ekspor , lebih dari 90% perdagangan Meksiko berada di bawah perjanjian perdagangan bebas (FTA) dengan lebih dari 40 negara, termasuk Uni Eropa, Jepang, Israel, dan banyak dari Tengah dan Amerika Selatan. FTA yang paling

berpengaruh adalah Amerika Utara Perjanjian Perdagangan Bebas (NAFTA), yang mulai berlaku pada tahun 1994, dan ditandatangani pada tahun 1992 oleh pemerintah Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko. Pada tahun 2006, perdagangan Meksiko dengan AS dan Kanda menyumbang hampir 90% dari ekspor dan 55% dari impor. Baru-baru ini Kongres Uni disetujui pajak penting, pensiun dan reformasi peradilan, dan reformasi untuk industri minyak saat ini sedang diperdebatkan.

3.2.3 Gambaran Umum Pertanian Meksiko

Hanya 11% dari luas daratan Meksiko ditanami, yang kurang dari 3% irigasi. Menghasilkan pendapatan atas tanaman termasuk jagung, tomat, tebu, kacang kering, dan alpukat. Meksiko juga menghasilkan pendapatan yang signifikan dari produksi daging sapi, unggas, daging babi, dan produk susuSecara total, pertanian menyumbang 4,3% dari PDB pada 2009 dan 3% dari PDB pada tahun 2008, dan pekerjaan pertanian menyumbang sekitar 15% dari total lapangan kerja. (http://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/35749.htm)

Sampai saat ini, pemerintah mendorong produksi tanaman dasar (terutama jagung dan kacang-kacangan) dengan mempertahankan harga dukungan dan impor mengendalikan melalui *Perusahaan Nasional untuk subsisten Populer* (CONASUPO). Dengan liberalisasi perdagangan, bagaimanapun, CONASUPO secara bertahap dibongkar dan dua mekanisme baru diterapkan: Alianza dan PROCAMPO. Alianza menyediakan pembayaran pendapatan dan insentif untuk mekanisasi dan sistem irigasi yang canggih. PROCAMPO merupakan transfer pendapatan subsidi untuk petani. Program dukungan menyediakan 3,5 juta petani

yang menghasilkan komoditas dasar (terutama jagung), dan yang mewakili 64% dari semua petani, dengan pembayaran transfer pendapatan tetap per unit area lahan pertanian. Subsidi ini meningkat secara substansial selama pemerintahan Presiden Fox, terutama untuk produsen jagung putih untuk mengurangi jumlah impor dari Amerika Serikat . Program ini telah berhasil, dan pada tahun 2004, sekitar hanya 15% dari impor jagung putih jagung yang digunakan untuk konsumsi manusia dan ketika yang kebanyakan tumbuh di Meksiko digunakan untuk makan ternak sebanyak 85% dari jagung kuning.

Pertanian, sebagai persentase dari PDB terus menurun, dan sekarang menyerupai negara maju, dalam hal ini memainkan peran kecil dalam perekonomian. Pada tahun 2006, pertanian hanya menyumbang 3,9% dari PDB, turun dari 7% pada tahun 1980, dan 25% pada tahun 1970. Meskipun demikian, mengingat struktur bersejarah *ejidos,* masih mempekerjakan persentase yang cukup tinggi dari angkatan kerja: 18% pada tahun 2003, sebagian besar yang tumbuh tanaman dasar untuk subsisten, dibandingkan dengan 2-5% di negara-negara maju di mana produksi sangat mekanis (http://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/35749.htm, Diunduh 28 Juni 2011).

Beberapa produk pertanian yang di bahas di penelitian ini adalah :

1. *Beer of Barley,* adalah minuman yang sangat populer di negara-negara barat baik di Meksiko. Hal ini dihasilkan oleh pembuatan bir dan fermentasi dari gula , terutama berasal dari malt biji-bijian sereal , paling sering *maltbarley malt* dan gandum . Gula berasal dari jagung (jagung) dan beras secara luas digunakan tambahan

berarti karena biaya yang lebih rendah. Kebanyakan beer di bumbui dengan hop yang memberikan rasa pahit atau dengan aroma-aroma dari tumbuh-tumbuhan lainnya. Meksiko merupakan salah satu negara pengekspor beer di Amerika Utara, dan beer adalah salah satu produk pertanian ekspor dari Meksiko.

2. *Tomatoes*, merupakan salah satu hasil pertanian Meksiko yang paling populer. Meksiko merupakan produsen tomat yang terbesar di kawasan Amerika Utara. Selain di konsumsi oleh penduduk Meksiko, sebagian besar hasil pertanian Meksiko berupa tomat juga di ekspor ke AS dan Kanada.
3. *Vegetables Fresh*, sama halnya dengan tomat sayur-sayuran segar merupakan salah satu produk unggulan pertanian Meksiko. Meksiko mengekspor sayur-sayuran segar tidak hanya ke negara anggota NAFTA lainnya tetapi juga ke luar negara anggota NAFTA seperti Jerman dan Jepang.
4. *Pastry*, sebagian hasil produk pertanian Meksiko seperti susu, gandum dan jagung serta produk-produk bahan dasar pembuatan pastry lainnya di olah dan kemudian di ekspor ke negara AS dan Kanda. Pengolahan ini di lakukan oleh UKM yang ada di Meksiko yang bergerak di bagian pertanian.
5. *Sugar Confectionery*, sebagian gula dan bahan olahannya yang di konsumsi oleh masyarakat yang berada di Amerika Utara berasal dari Meksiko.